

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan, termasuk di dalamnya perusahaan Batu Bara melakukan *Initial Public Offering (IPO)*, bertujuan untuk mendapatkan modal yang lebih besar, sehingga bagi perusahaan bisa membuka akses agar memperoleh sarana permodalan jangka panjang dari investornya. Dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan, para investor banyak mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai hal salah satunya adalah mempertimbangkan harga saham. Pada sebuah perusahaan harga saham dapat dipengaruhi oleh tingkat kinerja suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, maka harga saham pada perusahaan tersebut akan ikut meningkat tetapi jika perusahaan tersebut memiliki kinerja yang relatif rendah dan cenderung menurun maka harga saham akan menurun. Harga saham pada perusahaan selain dipengaruhi oleh tingkat kinerja suatu perusahaan, dapat juga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, serta fakto- faktor yang lain. Harga saham bisa mencerminkan nilai perusahaan, tingginya harga saham bisa meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen.

Struktur modal adalah salah satu faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal dapat memberikan peran atau dapat memberi pengaruh terhadap tingkat nilai perusahaan. Untuk mengetahui perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dan pendek pada suatu perusahaan dengan tingkat modal perusahaan dapat dilihat melalui struktur modal. Dimanahasil dari perbandingan tersebut dapat

digunakan oleh investor untuk memperkirakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam membiayai aktivitas operasionalnya dalam membayar utang yang dimilikinya. Keputusan struktur modal yang efektif bisa menurunkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan perencanaan yang bijak dalam menentukan struktur modal, maka diharapkan perusahaan dapat menaikkan nilai perusahaan dan lebih memiliki kelebihan atau keunggulan dalam bersaing dengan yang lain.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mendeskripsikan perusahaan yang dapat dilihat melalui nilai penjualan, total aset dan lainnya. (Placeholder, 2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan jika dalam suatu perusahaan memiliki skala atau ukuran yang besar maka perusahaan tersebut akan semakin mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan, dengan demikian kesempatan untuk meningkatkan keuntungan pada perusahaan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan terkait seberapa banyak keuntungan saat ini yang bisa dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan guna untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan. Yang menjadi hak dalam kebijakan dividen terkait dengan pembagian laba pada perusahaan adalah para pemegang saham. Tingkat pembagian dividen yang tinggi akan menjadi sinyal positif bagi investor, dalam penelitian ini menggunakan *Dividen Payout Ratio (DPR)* sehingga jika DPR tinggi akan dapat meningkatkan harga saham yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Industri pertambangan batu bara adalah salah satu dari banyaknya industri pertambangan dan mineral yang dapat berpartisipasi besar dalam memberikan pendapatan dalam suatu negara khususnya Indonesia. Negara yang dikenal sebagai negara penghasil batu bara terbesar di dunia adalah Indonesia, pada tahun 2020 Indonesia ditempatkan di posisi ketiga dalam menghasilkan batu bara hingga mencapai 562,5 juta ton. Dengan besarnya potensi pertambangan batu bara membuat banyaknya perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara yang telah melakukan Initial Public Offering pada pasar modal. Diketahui tahun 2020 terdapat 24 perusahaan, dan tahun 2021 bertambah menjadi 26 perusahaan yang telah bergabung di Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id.

Alasan memilih perusahaan batubara yaitu karena perusahaan pertambangan batu bara merupakan perusahaan high profile yang memiliki tingkat sensitif yang tinggi dan menjadi sorotan masyarakat karena tingkat operasi perusahaan yang mempunyai jumlah tenaga kerja besar, batubara juga merupakan bahan yang menghasilkan berbagai produk gas. Gas alami yang dihasilkan oleh batu bara dapat diolah menjadi tempat pertambangan. Gas alami tersebut bisa dimanfaatkan menjadi berbagai produk, seperti bahan bakar industri, produk hidrogen, produk solar, dan pembangkit listrik tenaga gas. Pertambangan ini juga mampu untuk membuka akses komunikasi, dan juga bisa meningkatkan komunikasi di wilayah terpencil tersebut. Penelitian terkait dengan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Dan masih banyak penelitian terdahulu yang memperdebat terkait dengan nilai perusahaan. Penelitian dari (Sari, 2020) mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh

(Irawan & Kusuma, 2019) mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh (Novitasari & Krisando, 2021) mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh (Siti & Endang, 2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh (Zuraida, 2019) mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh (Rosyeni, 2019) mengatakan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan terkait apakah struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga penulis melakukan penelitian kembali dengan judul “ Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Burse Efek Indonesia (BEI).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
2. Bagaimana Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018- 2022?
3. Bagaimana Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018- 2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan Sub Sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
2. Untuk Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
3. Untuk Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Sub Sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan teori dan praktik yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai Berikut:

1. Kegunaan Teori

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan para pembaca terlebih khusus yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)

2. Bagi penulis

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang “pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang diharapkan adanya kesesuaian antara teori dengan fakta yang ada di lapangan.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini nantinya.

4. Kegunaan Prakti

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi industri perusahaan terkait bagaimana struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Pertambangan batubara yang bersangkutan.

b. Bagi investor

Peneliti dapat diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan investasi terutama di sub sektor pertambangan batubara.